

INTISARI

Latar belakang : Cuci tangan merupakan dasar utama dalam kewaspadaan universal untuk mencegah infeksi nosokomial. Tindakan cuci tangan akan berkualitas apabila dalam pelaksanaannya perawat mencuci tangan secara sempurna sesuai dengan standar cuci tangan yang telah ditetapkan. Pengetahuan perawat tentang cuci tangan dan penerapannya merupakan faktor penting dalam terbentuknya perilaku cuci tangan sebagai upaya pencegahan infeksi nosokomial.

Tujuan penelitian : Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan perawat dengan perilaku cuci tangan sebagai upaya pencegahan infeksi nosokomial.

Metode penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian diadakan di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan September-Oktober 2006 dengan jumlah sample 80 perawat. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi dan pengisian kuesioner oleh responden. Uji validitas menggunakan *Content Validity Index*, nilai validitas dari questioner tingkat pengetahuan perawat adalah 0,76 dan nilai validitas dari lembar observasi cuci tangan adalah 0,86. Uji reliabilitas instrumen penelitian dengan menggunakan rumus KR-20, kuesioner tingkat pengetahuan perawat dengan nilai $r_{11} = 0,800$ dan lembar observasi perilaku cuci tangan dengan nilai $r_{11} = 0,811$. Teknik

analisis yang dipakai adalah korelasi *Product Moment* dari Pearson

Hasil penelitian : Sebagian besar perawat RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta memiliki tingkat pengetahuan sedang (72,5%) dengan perilaku cuci tangan yang rendah (48,75%). Berdasarkan analisis data diperoleh nilai korelasi (r) = 0,311 dan taraf signifikan (p) < 0,01.

Kesimpulan : Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan perawat dengan perilaku cuci tangan sebagai upaya pencegahan infeksi nosokomial.

Saran : Pihak rumah sakit diharapkan dapat membentuk tim surveilan dan membuat kebijakan khusus tentang cuci tangan sehingga perawat dapat melakukan cuci tangan dengan benar guna mengoptimalkan upaya pencegahan infeksi nosokomial.

ABSTRACT

Background : Washing hands becomes the most important factor in preventing hospital acquired infection. Washing hands will be qualified if in the implementation nurses wash their hands properly based on standard of washing hands. The knowledge of nurses on washing hands and its implementation becomes an important factor in forming behavior of washing hands as an effort to prevent hospital acquired infection.

Objective : To find out the relationship between the knowledge level of nurse and behavior of washing hands as an effort to prevent hospital acquired infection.

Method : This is a correlation analytic research by using *cross sectional* approach. The research is conducted in RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta on September-October 2006 with the sample of 80 nurses. The data is obtained by observation and responding questionnaire. The validity test used is *Content Validity Index* which has been tested by expert and validity index is 0,76 for knowledge level of nurses and 0,86 for washing hands behavior. Reliability is tested using KR-20 formula. The reliability of knowledge level of nurses is $r_{11} = 0,800$ and observation check list for washing hands behavior is $r_{11} = 0,811$. the analyzed using *Pearson Product Moment* correlation.

Result : Most of the nurses in RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta have medium knowledge (72,5%) and have low level of washing hands behavior (48, 75%). Based on data analysis, the correlation is $r = 0,311$ with the value of significance (p) < 0,01.

Conclusion : There is a significant relationship between the knowledge level of nurse and behavior of washing hands as an effort to prevent hospital acquired infection.

Recommendation : The hospital official are expected to form a surveillance team and make special policy on washing hands so that nurses wash their hands properly to optimize the prevention of hospital acquired infection.